

INGATKAN JAGA NETRALITAS ASN PADA PILKADA

Kusno Wibowo Jadi Pjs Bupati Sleman

SLEMAN (KR) - Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY Kusno Wibowo dikukuhkan sebagai Penjabat Sementara (Pjs) Bupati Sleman. Pengukuhan dilakukan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Pendapa Bangsal Kepatihan DIY, Selasa (24/9). Hadir pula Sekda Kabupaten Sleman, Susmiarto, beserta jajaran Forkopimda dan sejumlah kepala OPD Kabupaten Sleman.

Kusno mengaku siap melaksanakan tugas-tugas selama menjabat sebagai Pjs Bupati Sleman. Untuk itu akan berkoordinasi dengan seluruh mitra kerja dan Forkopimda Kabupaten Sleman terkait kegiatan-kegiatan yang ada di Kabupaten Sleman. Kusno juga berkomitmen

akan berkoordinasi dengan pihak terkait guna mengawal jalannya Pilkada Kabupaten Sleman agar dapat berlangsung aman, tertib, dan kondusif. Di samping itu, mengimbau para ASN untuk selalu menjaga netralitasnya selama berlangsungnya pesta demokrasi tersebut.



Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo saat dikukuhkan oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

"Kita akan koordinasi dengan ASN yang ada di Sleman. Untuk menghadapi Pilkada, netralitas perlu dijaga," kata Kusno.

Sebelumnya, Gubernur DIY menyampaikan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.3-3805 Tahun 2024 tentang penunjukan Penjabat Sementara Bupati pada Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam keputusan tersebut disebutkan bahwa kepala daerah yang dikukuhkan memiliki beberapa tugas.

Pertama, memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan kebijakan yang ditetapkan

Bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Kedua, memelihara ketertarikan dan ketertiban masyarakat. Ketiga, memfasilitasi penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati serta menjaga netralitas Aparatur Sipil Negara.

Adapun tugas keempat yakni melakukan pembahasan Rancangan Peraturan Daerah dan dapat menandatangani Peraturan Daerah setelah mendapat persetujuan tertulis dari Menteri Dalam Negeri. Dan tugas kelima melakukan pengisian pejabat berdasarkan Peraturan Perundang-undangan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Menteri Dalam Negeri. (Has)-f

WUJUDKAN DISTRIBUSI AIR MINUM ADIL DAN MERATA Pemkab Dorong Partisipasi Masyarakat

SLEMAN (KR) - Lomba Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) menjadi salah satu langkah Pemkab Sleman untuk mendorong partisipasi masyarakat serta mewujudkan distribusi air minum secara adil dan merata. Upaya ini diharapkan, dapat meningkatkan pelayanan dan ketersediaan air baku untuk air minum yang memenuhi persyaratan kesehatan bagi masyarakat.

"Dengan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam konservasi air, kita dapat menjaga ketersediaan air serta memberikan manfaat yang lebih luas dalam pengelolaan air baku ke depannya," kata Bupati Sleman Kustini saat menyerahkan hadiah Lomba SPAM Perdesaan di Kalurahan Glagaharjo Kapanewon Cangkringan.



Bupati Kustini menyerahkan hadiah kepada pemenang Lomba SPAM.

Hadiah diserahkan secara simbolis kepada 6 pemenang, belum lama ini.

Bupati sekaligus mengimbau seluruh KPSPAM untuk terus memelihara komitmen dan semangatnya dalam upaya pengelolaan SPAMDES di wilayahnya. Sehingga dapat meningkatkan kesadaran bersama terkait

dari upaya meningkatkan capaian akses air minum aman daerah. Untuk itu, DPUPKP melakukan pembinaan terhadap Kelompok Pengelola SPAM Perdesaan yang salah satunya diwujudkan dengan pelaksanaan lomba pengelolaan SPAM. "Lomba ini sebagai apresiasi atas dedikasi bagi Kelompok Pengelola SPAM (KPSPAM) dan memberikan motivasi bagi KPSPAM untuk mengelola air minum menjadi lebih baik," jelasnya.

Lomba Pengelolaan SPAM Perdesaan Tahun ini diikuti oleh 19 KPSPAM yang berasal dari 16 Kapanewon. Untuk juara pertama diraih KPSPAM Banyu Bebeng Glagaharjo, juara kedua diraih KPSPAM Banyu Mili Kemirikebo dan juara ketiga diraih KPSPAM Tirto Berkah Kadipolo. (Has)-f

langkah perlindungan sarana penyediaan air, baik sumber air baku, reservoir serta jaringan perpipaan. Sementara Kepala Bidang Pendataan, Pembinaan, dan Pengawasan Bangunan DPUKP Sleman Sigit Yasien menyampaikan, Lomba Pengelolaan SPAM merupakan bagian

PASLON TANDATANGANI DEKLARASI Kampanye Damai, Cerminan Demokrasi yang Sehat



Pasangan calon kepala daerah usai deklarasi kampanye damai.

SLEMAN (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sleman menggelar deklarasi kampanye damai Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 di Hotel Alana Sleman, Selasa (24/9). Seklarasi dihadiri pasangan calon kepala daerah Kustini-Sukanto dan Harda Kiswaya-Danang Maharsa, partai politik peserta pemilu, tokoh masyarakat, serta perwakilan dari unsur keamanan.

Ketua KPU Sleman Ahmad Baehaqi menyampaikan pentingnya menjaga kondusivitas selama masa kampanye. "Kampanye damai merupakan cerminan dari demokrasi yang sehat. Kita semua berharap Pemilu 2024 di Sleman dapat berjalan lancar, aman, dan demokratis," ujarnya.

Deklarasi kampanye damai ini juga ditandai dengan penandatanganan papan deklarasi kampanye damai, oleh seluruh pasangan calon kepala daerah, perwakilan partai politik dan tim sukses. "Melalui penandatanganan ini, mereka berkomitmen untuk melaksanakan kampanye yang santun, bermartabat, dan menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi," ujar Baehaqi.

Sementara Harda Kiswaya menyatakan dukungan penuh terhadap deklarasi kampanye damai ini. "Kami mengajak seluruh masyarakat Sleman untuk bersama-sama menjaga keamanan dan ketertiban selama masa kampanye. Mari kita wujudkan Pemilu 2024 di Kabupaten Sleman yang berkualitas," ujarnya.

Danang Maharsa menambahkan, kampanye damai adalah bentuk tanggung jawab kita bersama untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pelaksanaan Pemilu. "Kita harus menunjukkan bahwa masyarakat Sleman mampu melaksanakan pesta demokrasi dengan baik dan damai," katanya.

Dengan adanya deklarasi kampanye damai ini, diharapkan dapat menciptakan iklim politik yang kondusif di Kabupaten Sleman. Semua pihak diharapkan dapat bersama-sama menjaga keamanan dan ketertiban sehingga Pemilu 2024 dapat berjalan dengan lancar, aman, dan demokratis. (Has)-f

PROGRAM KERJA Sambil Kuliah Seleksi Kersaku Sembada Gelombang Dua

SLEMAN (KR) - Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kabupaten Sleman kembali melakukan seleksi peserta program Kerja Sambil Kuliah. Program yang diberi nama 'Kersaku Sembada' ini dijalankan bekerjasama dengan PT Chemco Harapan Nusantara Tangerang.

"Melalui program itu para peserta mendapat kesempatan magang kerja di PT Chemco Harapan Nusantara sambil kuliah. Peserta tidak perlu membayar uang kuliah sebab sudah diurus oleh perusahaan. Peserta juga diberikan fasilitas berupa tempat tinggal (di komplek perumahan) dan disediakan kendaraan antar-jemput," ungkap Ketua TKPK Sleman Danang Maharsa, Selasa (24/9).

Dengan standar peng-



Ketua TKPK Sleman Danang Maharsa memberikan arahan peserta Kersaku Sembada.

pahan di Tangerang dan Karawang, menurut Danang, peserta sangat bisa memenuhi kebutuhan hidup harian dari uang saku yang mereka terima. Jika mereka berhemat, mereka bahkan masih bisa menabung.

"Dalam waktu empat tahun para peserta diharapkan dapat meraih gelar sarjana. Pada saat yang

sama mereka sudah mengantongi pengalaman kerja yang sangat mencukupi. Pengalaman kerja merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi pencari kerja. Semua pemberi kerja selalu lebih memilih pelamar yang sudah memiliki pengalaman kerja," jelasnya.

Skema yang diterapkan dalam program 'Kersaku

Sembada' adalah dua tahun magang kerja. Selanjutnya pada tahun ketiga dan keempat para peserta diberi kesempatan menjadi karyawan kontrak. Dengan demikian keberlanjutan kuliah terus terjalin.

"Saya selalu senang ketika bisa membantu warga untuk menggapai kehidupan yang lebih baik. Pemkab Sleman sudah membukakan jalan dan memfasilitasi, maka semua harus memanfaatkan peluang ini sebaik mungkin," kata Danang.

Selain itu, para peserta agar tidak mudah putus asa. Program ini merupakan tangga untuk menggapai hidup lebih baik agar tidak mewarisi kesulitan hidup yang dihadapi orang tua. "Tantangan dan hambatan selama mengikuti program harus bisa diatasi," tandasnya. (Has)-f

Bolonemase Dukung Kusuka di Pilbup Sleman

SLEMAN (KR) - Relawan Bolonemase mendukung Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kustini-Sukanto (Kusuka) dalam Pilbup 2024 di Kabupaten Sleman. Bahkan Bolonemase juga akan menerjunkan 2 relawan di tiap TPS.

Ketua Bolonemase Kabupaten Sleman Ari Hidayat mengatakan, Bolonemase ini merupakan relawan dari Gibran pada Pilpres kemarin. Saat ini memiliki anggota sekitar 1.000 di Kabupaten Sleman dan siap memenangkan Kusuka. "Untuk memenangkan Kusuka, Bolonemase akan menggerakkan semua relawan hingga padukuh. Bahkan nanti ada 2 relawan untuk memantau di

tiap TPS," katanya di Joglo Moerti Putro Sleman, Selasa (24/9).

Dikatakan, Pasangan Kustini - Sukanto telah

membuat komitmen dengan Relawan Bolonemase. Jika nanti terpilih dalam Pilkada Sleman 2024, akan memprioritaskan



Paslon Kusuka saat menandatangani komitmen dengan Bolonemase.

bidang pendidikan, kesehatan, dan penanggulangan kemiskinan dalam programnya. "Paslon ini bersedia membuat jalur cepat untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Makanya kami siap untuk memenangkan Kusuka," tegasnya.

Sedangkan Kustini didampingi Sukanto mengaku, Kusuka mempunyai 25 program prioritas. Program-program tersebut nantinya dapat dikolaborasi dengan Bolonemase. "Dukungan dari Bolonemase ini menjadi tambahan motivasi bagi kami. Ketika nanti kami terpilih, program prioritas akan kami kolaborasi dengan Bolonemase," katanya. (Sni)-f

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasarya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Kawal dan Awasi Aset Hingga Uang Negara

SLEMAN (KR) - Masa kampanye Pilkada 2024 dimulai 25 September hingga 23 November 2024. Agar Pilkada di Sleman berjalan adil, jujur, aman dan lancar, DPRD Sleman akan terus mengawasi aset negara hingga uang negara supaya tidak digunakan untuk kampanye.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan F Bambang Sigit Sulaksono ST mengatakan, dalam Pilkada di Sleman ini ada dua pasangan calon yakni Kustini Sri Purnomo-Sukanto dan Harda Kiswaya-Danang Maharsa. Kedua pasangan ini ada eincumbenti yakni Kustini selaku Bupati dan Danang sebagai Wakil Bupati, namun berbeda pasang-an.

"Selama masa kampanye, mereka (incumbent) harus mengambil cuti. Kemudian tidak boleh memanfaatkan fasilitas negara," kata Bambang.

Anggota DPRD yang mempunyai fungsi pengawasan, untuk itu harus mengawal dan mengawasi seluruh aset negara dan anggaran APBD. Jangan sampai aset dan uang negara seperti mobil dinas, rumah dinas, anggaran APBD maupun program pemerintah untuk kepentingan kampanye.

"Bupati dan wakil bupati dilarang untuk memanfaatkan fasilitas negara

F Bambang Sigit Sulaksono ST Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan

maupun uang negara untuk kampanye. Hal itu sudah jelas diatur dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) No.15 Tahun 2017," tegas politisi dari Sidoagung Godean ini.

Bambang berpesan agar para pasangan calon bisa fair play dalam Pilkada Sleman, yakni bermain secara baik dan bersih tanpa harus saling mencela yang dapat memecah persatuan dan kesatuan warga. Para calon harus mengedepankan adu gagasan untuk lima tahun ke depan. "Kami tak ingin masyarakat ini terpecah belah dalam Pilkada Sleman. Masyarakat jangan mau diadu domba. Makanya calon harus kedepankan adu gagasan dan ide dalam kampanyenya. Dan masyarakat harus cerdas memilih calon pemimpin yang mempunyai rekam jejak yang baik dan program kerja yang jelas," imbau anggota legislatif dari Dapil 6 Sleman ini.

Bambang juga memperingatkan kepada seluruh ASN untuk netral dalam Pilkada. Seluruh ASN harus fokus pada pelayanan kepada masyarakat, jangan ikut terlibat dalam Pilkada ini. "Netralitas harga mati bagi ASN. Layani masyarakat dengan baik, tidak perlu memihak ke salah satu pasangan calon," pungkasnya. (Sni)-f